

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap subjek dalam penelitian ini adalah gay yang dimana mereka memiliki ketertarikan seksual terhadap jenis kelamin yang sama. Ketertarikan seksual ini yang dimaksud adalah orientasi seksual, yaitu kecenderungan seseorang untuk melakukan perilaku seksual dengan laki-laki. Setelah dilakukannya penelitian terhadap setiap subjek yang berjumlah 3 subjek, dapat disimpulkan bahwa:

1. Faktor yang menjadi penyebab subjek A dan H menjadi gay adalah karena sejak kecil merasakan suatu perbedaan dalam diri sehingga adanya porses belajar dari lingkungan serta dukungan dari orang-orang disekitarnya yang menyebabkan subjek A dan H memiliki orientasi seksual sebagai gay. Sedangkan faktor yang menyebabkan F menjadi seorang gay adalah pada awalnya merupakan bentuk dari keterpaksaan kondisi yang dihadapinya, dan kemudian keterpaksaan itu menimbulkan rasa nyaman bagi subjek F. Sehingga pada akhirnya orientasi seksual subjek F berorientasi sebagai gay.
2. Dinamika yang dialami setiap subjek berbeda-beda tergantung bagaimana respon yang dimunculkan dari seseorang yang dianggap sebagai figur *Attachment* dari setiap individu tersebut. Subjek A dan F menganggap bahwa ibu mereka adalah figur *Attachment*nya. Sedangkan untuk subjek H lebih menganggap kakaknya lah yang menjadi figur *Attachment*nya. Semua itu dikarenakan keberlangsungan hubungan antara figur *Attachment* dan ketiga

subjek berlangsung dalam jangka waktu lama, dan bukan merupakan hubungan sesaat. Setiap figur *Attachment* mereka tersebut sudah memenuhi beberapa fungsi serta manfaat yang menimbulkan rasa aman dan nyaman, merasa dicintai dan diberi kasih sayang penuh, dan bisa menjadi tempat sandaran dalam setiap keadaan. Sehingga masing-masing subjek mampu memandang positif diri mereka, lebih bisa percaya diri, mampu membuka diri, serta mampu membangun hubungan dekat dengan orang lain.

3. Gambaran hubungan Subjek A dengan figur *Attachment*nya yaitu ibunya adalah sangat dekat. Sejak kecil A selalu bersama dengan ibunya dan sangat menghormati ibunya. Kedekatan ini semakin bertambah saat A ditinggalkan oleh ayahnya. Namun, saat A memasuki usia dewasa, A merubah figur *Attachment*nya yang lebih ditujukan kepada sosok sahabatnya, walaupun ibunya tetap menjadi sosok yang tetap menjadi sandaran ketika A berada di rumah. Sedangkan Subjek F sejak kecil sangat dekat dengan figur *Attachment*nya, yaitu sang Ibu. Ibu adalah sosok yang sangat mempengaruhi F dalam setiap perilakunya. Namun, saat F kehilangan ibunya karena sang Ibu telah meninggal, F mulai kehilangan figur *Attachment*nya. Sehingga kini diusia dewasa figur *Attachment*nya beralih kepada ibu dari sahabatnya yang memiliki kesamaan dalam memberikan perhatian walaupun tidak bisa sepenuhnya menggantikan sosok ibunya. Berbeda lagi dengan subjek H, figur *Attachment*nya sejak kecil adalah kakak perempuannya. Namun saat beranjak dewasa dan sang kakak telah menikah, H kini menanggap Ibu sebagai figur *Attachment*nya.

B. Saran

1. Dengan adanya penelitian ini peneliti menyarankan kepada kaum gay agar lebih berfikir ulang untuk mengambil keputusan sebagai gay dan lebih mendekatkan diri kepada sang pencipta. Bertujuan agar kaum gay tidak lagi mendapatkan sikap-sikap negatif dari masyarakat dan mampu bersosialisasi dengan mudah terhadap lingkungan.
2. Kepada keluarga yang memiliki anak atau anggota keluarga yang lain dengan orientasi seksual sebagai gay, hendaknya dapat memberikan dukungan dan motivasi serta selalu mendampingi anak serta anggota keluarga tersebut agar bisa kembali ke jalan yang benar dan menjauhi dunia gay.
3. Bagi keluarga juga hendaknya selalu mendampingi, memberi arahan, pembelajaran serta dukungan dan motivasi agar anak tersebut terjauh dari perilaku gay dan mampu mengambil hal positif dari setiap interaksi yang terjadi disekitarnya.
4. Kepada masyarakat sekitar diharapkan untuk memberikan arahan kepada kaum gay utuk bisa merubah pola fikir mereka, dengan adanya arahan mengenai orientasi seksual yang lebih baikdan benar sesuai dengan kodratnya.
5. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih mempersiapkan keterampilan wawancaranya karena dengan begitu penggalian data dengan menggunakan wawancara bisa lebih kaya dan lebih peka terhadap penemuan-penemuan yang tersembunyi.

6. Bagi peneliti berikutnya, karena penelitian ini hanya membahas masalah gay, diharapkan kedepannya peneliti mencoba untuk meneliti tentang lesbian. Karena menurut peneliti sekarang untuk kasus lesbian juga merupakan topik yang menarik untuk diteliti lebih lanjut.

